

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data dari penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Sekolah Efektif pada SD Negeri di Kecamatan Purwakarta**”, maka penulis mengambil kesimpulan dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gambaran perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SD Negeri di Kecamatan Purwakarta secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat diketahui dari dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional yaitu: (1) Dimensi pengaruh ideal terutama dalam memiliki rasa percaya diri yang tinggi memiliki skor tertinggi, (2) Dimensi motivasi inspirasional dalam menunjukkan komitmen terhadap visi bersama memiliki skor tertinggi. (3) Dimensi rangsangan intelektual dalam menggalakan perilaku cerdas memiliki skor tertinggi, dan (4) Dimensi pertimbangan individual dalam menasehati bawahan memiliki skor tertinggi. Ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Purwakarta secara umum telah memiliki karakteristik kepemimpinan transformasional.
2. Gambaran iklim sekolah pada SD Negeri di Kecamatan Purwakarta secara keseluruhan berada pada kategori sangat kondusif. Hal ini dapat diketahui dari dimensi-dimensi iklim sekolah yaitu: (1) Dimensi *supportive* dalam hal menggunakan kritik yang bersifat membangun memiliki skor tertinggi, (2) Dimensi *collegial* dalam hal adanya kerjasama dengan sesama guru memiliki skor tertinggi, (3) Dimensi *Intimate* terutama dalam memiliki hubungan yang harmonis memiliki skor tertinggi. Ini menunjukkan bahwa secara umum Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Purwakarta memiliki karakteristik iklim sekolah terbuka.

3. Gambaran sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Purwakarta secara keseluruhan berada pada kategori sangat efektif. ini dapat diketahui dari dimensi-dimensi sekolah efektif yaitu: (1) Dimensi input terutama dalam hal lingkungan dan iklim akademik sekolah dan sumber daya yang dimiliki sekolah memiliki skor tertinggi, (2) Dimensi proses terutama dalam hal pengembangan staf memiliki skor tertinggi, dan (3) Dimensi Output dalam angka drop out siswa memiliki skor tertinggi yang berarti bahwa angka drop out di kecamatan purwakarta sangat sedikit. Ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Purwakarta termasuk dalam kategori memiliki karakteristik sekolah efektif.
4. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh cukup kuat dan signifikan terhadap sekolah efektif. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka sekolah akan semakin efektif.
5. Iklim sekolah berpengaruh cukup kuat dan signifikan terhadap sekolah efektif. Hal ini mengandung arti bahwa semakin kondusif dan terbuka iklim sekolah yang tercipta maka sekolah semakin efektif. Iklim sekolah yang baik adalah iklim sekolah terbuka yang ditandai dengan adanya keterdukungan dari semua komponen sekolah (*supportive*), pertemanan atau hubungan rekan kerja yang terjalin dan harmonis (*collegial*) serta keakraban yang tercipta antar stakeholder sekolah (*intimate*).
6. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh kuat dan signifikan terhadap sekolah efektif di SD Negeri di Kecamatan Purwakarta. Ini mengandung makna bahwa semakin kuat kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan semakin kondusif iklim sekolah maka sekolah akan semakin efektif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif, maka dapat penulis kemukakan beberapa rekomendasi yang dikaitkan dengan temuan-temuan yang

perlu di-*follow up*, saran operasional yang berkaitan dengan variabel penelitian, saran bagi kepala sekolah dan guru serta saran untuk peneliti lain yang mengkaji dan melakukan riset tentang sekolah efektif, sebagai berikut:

1. Rekomendasi yang berkenaan dengan temuan-temuan yang perlu ditindaklanjuti dan ditingkatkan.
 - a. Pada variabel sekolah efektif ada temuan penelitian menunjukkan bahwa dimensi output pada indikator kemampuan atau prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik dikategorikan masih perlu ditingkatkan dibanding dengan indikator yang lain. Hal tersebut dimungkinkan belum optimalnya pembinaan, dan bimbingan yang dilakukan guru dalam mengarahkan dan memberdayakan potensi, bakat, dan minat siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
 - b. Dalam hal kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah masih terdapat kelemahan pada pengaruh ideal dalam hal memperoleh dukungan dan kepercayaan dari semua warga sekolah. Hal ini umumnya terjadi pada SD Negeri di pusat kota. Sedangkan gambaran umum pengaruh ideal pada SD Negeri di pinggir kota masih lemah dalam hal memperoleh respek dari semua warga sekolah, dan memberikan visi dan misi yang jelas terhadap semua warga sekolah. Hal tersebut dimungkinkan belum optimalnya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan pengaruh ideal terhadap warga sekolah. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kerjasama, partisipasi dan keterlibatan semua stakeholder dalam rangka meningkatkan dukungan dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, kepala sekolah perlu mengembangkan kompetensi intelektualnya dalam menciptakan dan memasyarakatkan visi, misi, tujuan dan rencana strategis sekolah terhadap seluruh stakeholder sekolah.
 - c. Pada penelitian ini, gambaran iklim sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Purwakarta dikategorikan sangat tinggi untuk semua indikator. Namun perlu terus dioptimalkan dalam rangka menciptakan iklim yang kondusif dan terbuka secara berkelanjutan yang dapat menunjang

terwujudnya sekolah efektif dan bermutu. Untuk itu, penting bagi kepala sekolah dan guru serta seluruh stakeholder untuk dapat membangun komitmen bersama dalam menciptakan dan meningkatkan secara berkelanjutan iklim sekolah yang terbuka, nyaman, aman, dan menyenangkan.

2. Rekomendasi bagi kepala sekolah, guru dan komite sekolah
 - a. Bagi kepala sekolah agar dikembangkan program-program kegiatan sekolah yang difokuskan pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik misalnya kegiatan pemantapan atau pembinaan dan bimbingan secara intensif melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Bagi kepala sekolah perlu dikembangkan kerjasama kolaboratif antar *stakeholder* sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif terutama dalam hal menerapkan komunikasi yang luwes dan menyenangkan serta bersikap terbuka terhadap saran dan masukan dari stakeholder sekolah.
 - c. Perlu dikembangkan kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi kepala sekolah dalam membuat visi dan misi sekolah yang jelas dan terukur serta meningkatkan keterlibatan guru dan staf dalam menyusun visi & misi, tujuan sekolah dan rencana strategis sekolah.
 - d. Bagi guru diharapkan lebih meningkatkan kompetensi sosialnya dalam membangun komunikasi yang baik dengan orangtua dengan memberikan informasi mengenai perkembangan belajar dan prestasi peserta didik secara intensif baik lisan maupun tulisan.
 - e. Orang tua diharapkan terus meningkatkan peran, tanggung jawab serta partisipasinya dalam mendukung kemajuan sekolah.
 - f. Bagi komite sekolah perlu ditingkatkan perannya sebagai pen jembatan bagi pihak sekolah dengan orangtua dalam menjalin kerjasama yang baik dan mendorong keterlibatan semua unsur sekolah dalam mendukung terlaksananya kegiatan sekolah.

3. Rekomendasi bagi peneliti lain yang mengkaji atau melakukan riset tentang sekolah efektif:
 - a. Pada penelitian ini, penulis hanya membatasi pada variabel konseptual yang menentukan sekolah efektif terbatas pada variabel bebas perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah, dan iklim sekolah. Tentunya masih banyak faktor yang ikut menentukan sekolah efektif. oleh karena itu, dalam upaya pengembangan sekolah efektif diharapkan peneliti lain melakukan riset pada variabel dan dimensi yang tidak dilakukan dalam penelitian ini, sehingga hasil riset tentang sekolah efektif semakin kaya dan variatif.
 - b. Pada penelitian ini, penulis juga hanya membatasi pada variabel kontekstual terbatas pada jenjang pendidikan dasar satuan pendidikan SD Negeri, dengan lokasi di Kecamatan Purwakarta. Oleh karena itu, dalam upaya pengembangan sekolah efektif diharapkan peneliti lain melakukan riset pada variabel kontekstual yang lebih luas dan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - c. Bagi peneliti lain yang melakukan riset tentang sekolah efektif khususnya di wilayah Purwakarta, diharapkan lebih difokuskan pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik.